

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

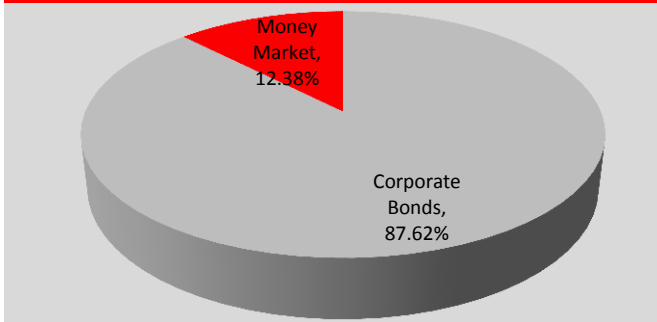
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Desember 2014)

NAB total (Rp):	56,416,543,846.48
NAB/unit (Rp):	1,124.1016
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0.53%	2.10%	3.97%	8.73%	12.41%
IFIFI	0.03%	2.93%	3.99%	7.85%	3.05%
IGBI	0.00%	3.63%	4.87%	6.39%	0.94%
IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index)					
IGBI (Infovesta Government Bond Index)					

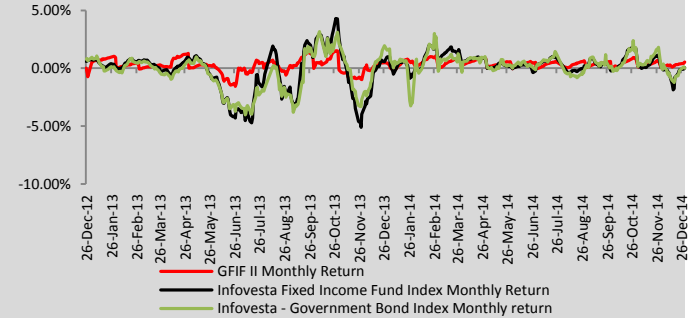
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Desember 2014 tercatat 2,46% (prediksi 2,4%), dan YOY sebesar 8,36% (prediksi 8,3%). Inflasi Desember 2014 merupakan inflasi bulanan tertinggi dibanding bulan lainnya sepanjang 2014, dan merupakan yang tertinggi dalam 6 tahun terakhir. Pemicunya adalah kenaikan harga BBM bersubsidi, kenaikan harga bahan makanan pokok, kenaikan tarif TDL & harga LPG 12 kg serta masa liburan. Inflasi 2014 sebesar 8,36% relatif sama dengan inflasi 2013 sebesar 8,38% dan sama-sama disebabkan kenaikan harga BBM subsidi. Neraca Perdagangan November 2014 tercatat defisit US\$ 425,7 juta (prediksi defisit US\$ 100 juta) dengan ekspor November sebesar US\$ 13,62 Milyar & import November sebesar US\$ 14,04 Milyar. Ekspor November turun 11,3% dibanding Oktober 2014, juga turun 14,57% bila dibandingkan November 2013. Ekspor Indonesia sepanjang Januari – November 2014 sebesar US\$ 161,67 miliar atau turun 2,36% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sedangkan impor November 2014 turun 8,39% dibanding Oktober 2014, dan turun 7,31% dibandingkan November 2013. Sepanjang Januari – November 2014 impor mencapai US\$ 163,74 miliar, atau turun 4,34% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sehingga terjadi defisit neraca perdagangan sebesar US\$ 2,07 miliar sepanjang Januari – November 2014. Kurs Rupiah sepanjang Desember melemah 2% dan sepanjang 2014 Rupiah melemah 1,75%, hingga ditutup di Rp. 12.440,-/US\$. Pelemahan Rupiah terimbas dari pelemahan mata uang dunia terhadap US\$ disaat harga minyak mentah dunia turun hingga mencapai US\$ 53 /Barrel. BI Rate masih bertahan di 7,75% pasca kenaikan November lalu. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai IDR 461,35 triliun per Desember atau mencapai 38% dari total SUN. Selama sebulan asing *net sell* IDR 19,85 Triliun, dan dalam setahun *net buy* IDR 137,7 triliun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 375,55 Triliun atau 31% dari *total outstanding*. Dalam sebulan perbankan nasional *net sell* IDR 32,03 triliun, dan dalam setahun *net buy* IDR 31,56 triliun. BI juga tercatat masuk ke market dan mencatat posisi *net buy* IDR 41,25 triliun sepanjang Desember.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun ditutup di level 2,17% atau menguat 1 Bps dibanding akhir November lalu, dan menguat 82 Bps dibanding akhir 2013. *The Fed* masih mempertahankan suku bunga saat ini di 0% – 0,25% dan mewacanakan normalisasi suku bunga di 2015. Di zona Euro, bank sentral Eropa (ECB) menegaskan awal tahun 2015 melakukan stimulus dengan pembelian kembali obligasi negara anggota zona Euro yang terancam krisis. Krisis Yunani yang membawa ancaman terhadap eksistensi Yunani di zona Euro membuat kekhawatiran akan dampak yang meluas ke negara anggota lainnya.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir Desember ditutup 7,86% atau melemah 18 Bps dibanding akhir November, namun menguat 56 Bps dibanding akhir 2013. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate tercatat positif 11 Bps. *Yield* acuan 20 tahun pada 8,30% atau melemah 22 Bps *month on month*. *Yield* acuan 15 tahun ditutup 8,17% melemah 24 Bps *month on month*, dan *Yield* acuan 5 tahun ditutup 7,64% atau melemah 6 Bps *month on month*. Kenaikan *yield* benchmark dipicu ekspektasi tingginya inflasi Desember 2014, dampak kenaikan BI Rate November lalu dan pelemahan kurs Rupiah. Penurunan harga BBM sebesar 10,5% per 1 Januari lalu diprediksi akan menekan laju inflasi Januari. RDG BI Januari diprediksi akan mempertahankan BI Rate di 7,75% dengan target inflasi 2015 sebesar 5% (+/- sebesar 1%), dan target pertumbuhan ekonomi 2015 sebesar 5,5%.

Kinerja GAP FIF II bulan Desember 2014 mengalami kenaikan 0,53% (*MOM*), dan naik 8,73% (*YOY*). Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap Benchmark:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.972,29 atau naik 0,03% (*MOM*) dan naik 7,85% (*YOY*)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.889,46 atau flat 0% (*MOM*) dan naik 6,39% (*YOY*)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.366,73 atau naik 0,33% (*MOM*) dan naik 6,20% (*YOY*).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatakannya pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.